BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiaan yang dilaksanakan pada 27 orang tutor pada program kesetaraan di PKBM Kecamatan Medan Marelan , maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada indikator pemahaman konsep diri warga belajar dewasa, tutor telah memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk menyampaikan pendapat, menghargai kemampuan yang dimiliki warga belajar, serta memberikan kebebasan dalam proses belajar. Namun demikian, masih ditemukan kecenderungan sebagian tutor yang mendominasi pembelajaran sehingga partisipasi warga belajar belum sepenuhnya optimal.
2. Pada indikator pemanfaatan pengalaman warga belajar sebagai sumber belajar, tutor sudah cukup mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata warga belajar. Pengalaman warga belajar dijadikan sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Pada indikator penyesuaian pembelajaran dengan kesiapan belajar warga belajar dewasa, tutor telah berupaya menyesuaikan materi, metode, dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan warga belajar. Pembelajaran yang diberikan juga sudah mempertimbangkan kondisi, latar belakang, dan kebutuhan belajar warga belajar dewasa.
4. Selanjutnya, pada indikator orientasi pembelajaran pada pemecahan masalah, tutor telah mengarahkan pembelajaran pada situasi nyata dan kehidupan

sehari-hari warga belajar. Tutor juga cukup mampu mendorong warga belajar untuk berpikir kritis dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan maupun pekerjaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi andragogi tutor pada program kesetaraan di PKBM Kecamatan Medan Marelan telah terlaksana dengan baik, namun masih diperlukan peningkatan kompetensi agar pembelajaran orang dewasa dapat berlangsung lebih partisipatif, kontekstual, dan efektif.

5.2 Saran

1. Bagi PKBM, PKBM di Kecamatan Medan Marelan diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pelatihan bagi tutor mengenai pembelajaran orang dewasa atau andragogi agar kompetensi tutor semakin berkembang dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif serta partisipatif.

2. Bagi Tutor, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip andragogi, terutama dalam memanfaatkan pengalaman warga belajar, mengurangi dominasi dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang demokratis dan berpusat pada warga belajar.

3. Bagi Warga belajar, diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berani menyampaikan pengalaman dan pendapat, serta memanfaatkan proses pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kompetensi andragogi tutor dengan menggunakan metode penelitian

yang lebih mendalam, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan andragogi pada pendidikan kesetaraan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY